



Liem Keng Sia

Maksimalkan APBD

PONTIANAK- Ketua Dewan Daerah Fakta Kalimantan Barat, Liem Keng Sia menyampaikan, aspirasinya kepada Pemerintah Kota Pontianak terkait anggaran penanganan Covid-19.

Ia mengatakan hal tersebut berdasarkan data rekapitulasi total anggaran penangan

anaan Covid-19 provinsi, kabupaten/kota per 31 Oktober 2020.

Di mana disebutkan dia, untuk Kota Pontianak tidak mendapatkan anggaran dari pemerintah pusat dari data

■ Bersambung ke hal. 10



yang dimilikinya tersebut.

"Kita berharap ke depannya instansi yang menangani ini betul-betul mampu memaksimalkan anggaran yang tersedia," ujarnya, Minggu (3/1).

Bahkan, lanjutnya, di bidang kesehatan sama sekali tidak tersentuh atau tidak dianggarkan padahal kabupaten/kota di Kalbar yang lain ada anggarannya. "Dari data yang kami peroleh Kota Pontianak dapat nol anggaran dari pusat. Hanya provinsi saja yang penerapan anggaran hampir maksimal 90 persen," tukasnya.

"Ini apakah karena kinerjanya kurang bagus atau memang dari pemerintah pu-

sat," imbuhnya.

Namun sejauh ini, ia menilai bahwa upaya Pemkot Pontianak untuk mencegah penyebaran Covid-19 sudah maksimal.

"Hanya saja masyarakatnya yang kurang peduli dan kurang kesadarannya," ujar Keng Sia.

Kendati demikian, ia juga meminta agar APBD yang ada di Kota Pontianak bisa dimanfaatkan dengan baik dan dibagi secara betul dengan dinas-dinas terkait.

"Kita berharap Pemkot Pontianak memanfaatkan anggaran APBD itu betul-betul untuk OPD yang berjuang untuk kepentingan masyarakat. Dinas PU perhatian utama, UMKM, perindustri-

an dan perdagangan. Karena di Pontianak ada 14 ribu pedagang kaki lima karena perhatiannya kurang. Dan Dinas Lingkungan Hidup, karena yang menata menata kebersihan," ungkapnya.

Tidak hanya itu, ia berharap agar kedepannya anggaran bisa dimanfaatkan dengan baik.

"Untuk itu kami mendorong pemerintah daerah di Kalbar terutama kabupaten/kota kedepannya mampu memaksimalkan anggaran yang ada serta bisa mengimplementasikan dalam berbagai program dan bentuk kegiatan untuk kepentingan masyarakat," imbuhnya. **(oki)**